**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA STATISTIKA
ANGKATAN 2024 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP GAYA
HIDUP MODERN**

M. Ridho Sahputra¹, Kesya Oktariana Br Surbakti², Aldiwongki Bartolomeus Turnip³,
Dania⁴, Putri Maulidina⁵, Sudianto Manullang⁵, Sudianto Manullang⁶

Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5,6}

mridho.4241260003@mhs.unimed.ac.id¹, kesyaoktariana@gmail.com²,
aldiwongkiturnip@gmail.com³, dania06.m1@gmail.com⁴, putrimaulidina@unimed.ac.id⁵,
sudianto.manullang@unimed.ac.id⁶

ABSTRAK

Gaya hidup modern membawa berbagai pengaruh terhadap keseharian mahasiswa, terutama dalam hal penggunaan teknologi, pola makan dan manajemen waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Statistika angkatan 2024 terhadap gaya hidup modern yang mereka jalani, serta menelusuri kebiasaan yang paling banyak diadopsi seperti penggunaan media sosial, pola makan, aktivitas fisik, dan manajemen waktu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi sebanyak 84 mahasiswa semester II, yang terdiri dari dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan kombinasi *purposive sampling*, *stratified random sampling*, dan *quota sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya merasa cukup puas terhadap gaya hidup modern, dengan tingkat kepuasan tertinggi pada aspek penggunaan media sosial, diikuti oleh manajemen waktu. Sementara itu, kepuasan terhadap aktivitas fisik tergolong rendah. Kesimpulannya, mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup modern namun masih perlu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kebiasaan hidup sehat.

Kata Kunci: Gaya Hidup Modern, Kepuasan Mahasiswa, Media Sosial, Manajemen Waktu, Aktivitas Fisik, Statistika.

ABSTRACT

Modern lifestyle brings various influences on the daily lives of students, especially in terms of technology use, diet, and time management. This research aims to determine the satisfaction level of Statistics students from the class of 2024 regarding the modern lifestyle they lead, as well as to explore the most adopted habits such as social media use, dietary patterns, physical activities, and time management. This is a descriptive quantitative study involving a population of 84 second-semester students from two classes. The sampling technique used is a combination of purposive sampling, stratified random sampling, and quota

sampling. The research instrument was a Likert-scale questionnaire, and the data were analyzed using SPSS. The results show that students generally feel moderately satisfied with their modern lifestyle, with the highest level of satisfaction in social media usage, followed by time management. Meanwhile, satisfaction with physical activity was relatively low. In conclusion, students tend to adopt modern lifestyles, but there is still a need to raise awareness of the importance of healthy living habits.

Keywords: *Modern Lifestyle, Student Satisfaction, Social Media, Time Management, Physical Activity, Statistics.*

A. PENDAHULUAN

Di tengah kehidupan masyarakat modern saat ini, berbagai perilaku yang mencerminkan gaya hidup seseorang semakin mudah ditemui. Gaya hidup tersebut biasanya terbentuk karena pengaruh dari lingkungan sekitar. Fenomena sosial dalam masyarakat modern umumnya berkembang seiring dengan perubahan yang terjadi di sekitarnya. Gaya hidup dapat dilakukan oleh seluruh kalangan manusia, apapun usianya maupun jenis kelaminnya. Di era modern ini, gaya hidup diartikan sebagai suatu hal yang dapat menggambarkan tindakan dalam hidup seseorang maupun orang lain (Fitriana & Darmawan, 2021).

Gaya hidup merupakan cara seseorang menjalani kesehariannya, mencakup sikap, nilai, serta kebiasaan yang bisa berubah sesuai dengan kondisi lingkungan di sekitarnya. Perubahan gaya hidup ini sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi yang mempermudah akses informasi, sehingga membentuk pola perilaku dan kebiasaan konsumtif. Perilaku konsumtif sendiri merujuk pada tindakan membeli suatu barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya atau alasan yang logis (Kurniawan, 2017). Terutama pada remaja putri, perilaku ini sering kali hanya mencerminkan keinginan terhadap barang-barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan aktual. Misalnya, mereka mungkin tergoda untuk membeli pakaian dengan merek terkenal sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri (Tarmizi & Karneli, 2021)

Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari dan rekan-rekannya (2023) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif mencerminkan gaya hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan, kepuasan, serta kenikmatan bersifat materi. Munculnya perilaku ini didorong oleh sikap materialistis dalam masyarakat, di mana terdapat keinginan kuat untuk memiliki barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Pembelian semacam ini umumnya hanya

didorong oleh keinginan pribadi untuk memperoleh kesenangan sesaat (Asih, Pratikno, Sholeh, Maulana, & Rizky, 2025).

Gaya hidup mewah sangat menarik bagi remaja, dimana perilaku pada remaja hanya menginginkan kesenangan. Perilaku tersebut lama kelamaan akan mengakar di kehidupan para remaja yang pada akhirnya menjadi seperti sebuah budaya. Gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang berkaitan dengan perilaku konsumen terutama dalam keputusan membeli suatu produk sesuai dengan nilai-nilai tradisional yang terbentuk di suatu masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki maka semakin tinggi pula perilaku konsumsi mahasiswa. Pola konsumsi yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan dalam menghabiskan waktu di kehidupan (Ulfah, Ellyawati, & Astuti, 2022).

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya program studi Statistika di Universitas Negeri Medan, memiliki jumlah mahasiswa yang aktif dan cukup padat dalam kegiatan akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas dengan gaya hidup modern yang mereka jalani. Selain itu, perlu ditelusuri aspek gaya hidup mana yang paling dominan diadopsi dan bagaimana hal tersebut berdampak terhadap keseharian mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa Statistika terhadap gaya hidup modern serta untuk mengidentifikasi kebiasaan-kebiasaan yang paling umum dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pembinaan atau penyuluhan tentang pola hidup sehat dan seimbang di lingkungan kampus

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu yang dipelajari berdasarkan hal nyata dengan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan statistika angka (Wiwik & Wahyudi, 2022).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Statistika terhadap gaya hidup modern yang mereka jalani. Sasaran objek penelitian ini adalah mahasiswa Statistika angkatan 2024 yang ada di Universitas Negeri Medan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yakni seluruh mahasiswa Statistika angkatan 2024 dengan jumlah mahasiswa

84 orang yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas A sebanyak 42 orang dan kelas B sebanyak 42 orang.

Jumlah pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel/jumlah responden
N = Ukuran populasi
e = margin eror (10%)

Sehingga didapatkan sampel sebanyak 46 orang. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel (Tunru, Ilahi, & Hikmah, 2023).

Pengambilan sampel dilakukan dengan kombinasi metode *Stratified random sampling*, karena populasi terbagi ke dalam dua kelas yakni kelas A dan kelas B yang dianggap sebagai strata, *Quota sampling* digunakan untuk menentukan proporsi jumlah sampel dari masing-masing kelas dan *Purposive sampling* karena sampel yang dipilih memiliki kriteria tertentu yaitu: 1) mahasiswa Statistika Universitas Negeri Medan. 2) terlibat dalam gaya hidup modern.

Dalam tahap ini peneliti menggunakan penyebaran kuesioner dalam mengumpulkan data. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebar pada mahasiswa Statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan berdasarkan persepsi responden terhadap gaya hidup modern yang mereka jalani. Persepsi tersebut dievaluasi menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert, yang memungkinkan responden memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam rentang lima tingkat kepuasan, mulai dari *Sangat Tidak Setuju* hingga *Sangat Setuju*. Skala Likert dipilih karena sesuai untuk mengukur tingkat sikap, opini, atau persepsi individu terhadap suatu fenomena sosial secara kuantitatif.

Tabel 1. Skala Likert

Nilai	Persetujuan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju

3	Ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber: (Rozi, 2025)

Dengan teknik dan pengumpulan data tersebut, penelitian ini dapat menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan terhadap gaya hidup modern. Data hasil kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS untuk dianalisis lebih lanjut.

Sebelum dilakukan analisis utama, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan nilai korelasi item-total (*corrected item-total correlation*), Uji validitas kuesioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kemudian, kuesioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel (Rosita, Hidayat, & Yuliani, 2021). Di mana suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi lebih dari 0,291.

Sementara itu, uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Dewi & Sudaryanto, 2020). Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan nilai $> 0,60$ dianggap menunjukkan konsistensi internal yang dapat diterima.

Data yang telah dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap gaya hidup modern. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk masing-masing aspek yang diteliti, yaitu penggunaan media sosial, pola makan, aktivitas fisik, dan manajemen waktu. Interpretasi terhadap tingkat kepuasan didasarkan pada kategori nilai rata-rata: sangat tidak puas (1,00–1,79), tidak puas (1,80–2,59), cukup puas (2,60–3,39), puas (3,40–4,19), dan sangat puas (4,20–5,00).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan melalui *pilot test* yang melibatkan 46 responden. Data hasil uji coba tersebut dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
Olahraga minimal 2 kali seminggu	P1	0,426	0,291	Valid
Tidur yang cukup setiap hari	P2	0,765	0,291	Valid
Tubuh selalu dalam keadaan sehat	P3	0,679	0,291	Valid
Mengonsumsi makanan bergizi	P4	0,766	0,291	Valid
Menghindari makanan instan/cepat saji	P5	0,391	0,291	Valid
Mengikuti tren pakaian	P6	0,404	0,291	Valid
Percaya diri dengan gaya pakaian	P7	0,632	0,291	Valid
Aktif menggunakan media sosial	P8	0,576	0,291	Valid
Menggunakan aplikasi digital dalam beraktivitas	P9	0,609	0,291	Valid
Aktif berorganisasi	P10	0,388	0,291	Valid
Memiliki waktu berteman dengan teman	P11	0,786	0,291	Valid
Mampu mengatur sehari-hari	P12	0,728	0,291	Valid
Produktif dalam menjalani hari-hari	P13	0,744	0,291	Valid
Mengatur uang bulanan dengan baik	P14	0,613	0,291	Valid
Gaya hidup sesuai ekonomi	P15	0,684	0,291	Valid

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa nilai r hitung $> r$ tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan melalui *pilot test* yang melibatkan 46 responden. Data hasil uji coba tersebut dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	15

Gambar 1. Uji Realibilitas

Sesuai dengan gambar 1 menyatakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini mempunyai *Cronbach Alpha* > 0,60, yang dapat disimpulkan yakni semua variabel dinyatakan reliabel atau handal dan dapat dipakai dalam penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Analisis Data

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Statistika angkatan 2024 terhadap gaya hidup modern yang mereka jalani.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
OLAHRAGA	46	3,02	,906
TIDUR_CUKUP	46	3,30	1,113
TUBUH_SEHAT	46	3,83	,851
MAKAN_BERGIZI	46	3,65	,822
HINDARI_CEPAT_SAJI	46	3,04	,942
TREND_PAKAIAN	46	3,00	,760
PERCAYA_DIRI	46	3,96	,842
SOSIAL_MEDIA	46	4,24	,923
APLIKASI_KEBUTUHAN_S EHARIHARI	46	4,24	,970
ORGANISASI	46	2,63	1,103
KUMPUL_DENGAN_TEMA N	46	3,59	1,045
MENYEIMBANGKAN_WAKT U	46	3,70	,891
PRODUKTIF	46	3,67	,871
UANG_BULANAN	46	3,67	,790
GAYA_HIDUP_EKONOMI	46	4,00	,699
Valid N (listwise)	46		

Gambar 2. Hasil Analisis Data

Berdasarkan dari gambar hasil analisis data diatas, menunjukkan bahwa:

1. Aspek Penggunaan Teknologi

Sosial Media ($mean = 4,24$; $SD = 0,923$) adalah indikator dengan skor tertinggi, yang masuk kedalam kategori *sangat puas* dengan standar variasi sedang. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa sangat terbiasa dan merasa nyaman dalam memanfaatkan media sosial sebagai bagian dari aktivitas harian mereka, baik untuk hiburan, komunikasi, maupun keperluan akademik.

Aplikasi Kebutuhan Sehari-hari ($mean = 4,02$; $SD = 0,970$) termasuk dalam kategori *puas* dengan standar variasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dalam memanfaatkan aplikasi digital seperti belanja daring, dompet digital, *marketplace*, dan sebagainya, meskipun masih terdapat perbedaan persepsi antar individu. Hal ini mencerminkan adaptasi yang baik terhadap kemajuan teknologi untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

2. Aspek Kesehatan dan Pola Makan

Tubuh Sehat ($mean = 3,83$; $SD = 0,851$) menunjukkan bahwa mahasiswa cukup percaya bahwa mereka menjaga kesehatan tubuh dengan baik, meskipun belum termasuk dalam kategori sangat puas dan terdapat perbedaan persepsi antar individu.

Makan Bergizi ($mean = 3,65$; $SD = 0,822$) menunjukkan bahwa mahasiswa puas terhadap pola makan bergizi, meskipun masih terdapat perbedaan persepsi antar individu.

Tidur Cukup ($mean = 3,30$; $SD = 1,113$) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki waktu tidur yang cukup puas, meskipun Sebagian mahasiswa belum memiliki pola tidur yang optimal. Ini menjadi perhatian khusus karena tidur yang cukup penting dalam mendukung produktivitas dan kesehatan.

Olahraga ($mean = 3,02$; $SD = 0,906$) indikator ini masuk kedalam kategori cukup puas, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki kebiasaan olahraga yang belum optimal. Faktor ini juga perlu diperhatikan karena olahraga memiliki peranan yang penting dalam mendukung produktivitas dan kesehatan.

Menghindari Cepat Saji ($mean = 3,04$; $SD = 0,942$) menunjukkan mahasiswa berada di batas cukup puas, yang berarti masih cukup banyak yang mengonsumsi makanan cepat saji

3. Aspek Hiburan dan Penampilan

Trend Pakaian ($mean = 3,24$; $SD = 0,760$) hal ini menunjukkan bahwa penampilan masih menjadi perhatian bagi mahasiswa Statistika dengan indikator sedang, namun bukan prioritas utama.

Percaya Diri ($mean = 3,96$; $SD = 0,842$) termasuk dalam kategori puas, menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa nyaman dan yakin dengan diri mereka dalam menjalani gaya hidup modern.

4. Aspek Aktivitas Sosial dan Organisasi

Kumpul dengan Teman ($mean = 3,59$; $SD = 1,045$) indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa Statistika cukup aktif bersosialisasi dalam lingkup pertemanan, meskipun terdapat perbedaan persepsi yang cukup tinggi antar responden.

Organisasi ($mean = 2,63$; $SD = 1,103$) indikator ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa Statistika dalam kegiatan organisasi masih rendah, meskipun terdapat perbedaan persepsi antar individu yang sangat tinggi.

5. Aspek Manajemen Waktu dan Produktivitas

Menyeimbangkan Waktu ($mean = 3,70$; $SD = 0,891$) indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa Statistika merasa mampu mengatur waktu antara akademik dan aktivitas lainnya dengan cukup baik.

Produktif ($mean = 3,67$; $SD = 0,871$) indikator ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa merasa cukup produktif dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

6. Aspek Finansial

Uang Bulanan ($mean = 3,67$; $SD = 0,790$) indikator ini menunjukkan sikap kepuasan terhadap cara mahasiswa Statistika mengatur keuangan pribadi.

Gaya Hidup Ekonomi ($mean = 4,00$; $SD = 0,699$) indikator ini menunjukkan kepuasan terhadap kemampuan menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi ekonomi masing-masing. Skor yang tinggi pada gaya hidup ekonomi mencerminkan kesadaran finansial yang baik di kalangan responden.

Tabel 3. Uji Analisis Data

VARIABEL	RATA-RATA	RATA-RATA TOTAL
Penggunaan Teknologi		
Sosial Media	4,24	
Aplikasi Kebutuhan Sehari-hari	4,02	4,13
Kesehatan dan Pola Makan		
Tubuh Sehat	3,83	
Makan Bergizi	3,65	
Tidur Cukup	3,30	3,37
Olahraga	3,02	
Menghindari Cepat Saji	3,04	
Hiburan dan Penampilan		
Trend Pakaian	3,24	
Percaya Diri	3,96	3,6
Aktivitas Sosial dan Organisasi		
Kumpul Dengan Teman	3,59	
Aktif Berorganisasi	2,63	3,11
Manajemen Waktu dan Produktivitas		
Menyeimbangkan Waktu	3,70	
Produktif	3,67	3,67
Finansial		
Uang Bulanan	3,67	
Gaya Hidup Ekonomi	4,00	3,86
RATA-RATA		3,62

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas, rata-rata total dari seluruh aspek gaya hidup modern adalah sebesar 3,62, yang termasuk ke dalam kategori "puas". Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan gaya hidup modern yang mereka jalani, khususnya dalam aspek yang berkaitan dengan teknologi dan pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian, seperti aktivitas organisasi dan kebiasaan hidup sehat, yang menunjukkan tingkat kepuasan lebih rendah dibandingkan aspek lainnya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 46 mahasiswa Statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa merasa puas terhadap gaya hidup modern yang mereka jalani. Aspek yang memperoleh tingkat kepuasan tertinggi adalah penggunaan teknologi, khususnya dalam hal penggunaan media sosial dan aplikasi kebutuhan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan mahasiswa, baik dalam hal hiburan, komunikasi, maupun pemenuhan kebutuhan harian.

Selain itu, aspek finansial dan manajemen waktu serta produktivitas juga menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi, menandakan bahwa mahasiswa cenderung mampu mengelola keuangan pribadi serta aktivitas harian secara efektif. Di sisi lain, beberapa aspek seperti aktivitas organisasi dan kesehatan fisik (terutama olahraga dan pola makan) masih menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif rendah, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya partisipasi sosial dan gaya hidup sehat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pembinaan mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan edukasi gaya hidup sehat, peningkatan keterlibatan organisasi, dan penguatan manajemen waktu secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, L. N., Pratikno, M. A., Sholeh, M., Maulana, N., & Rizky, R. M. (2025). Pergeseran Gaya Hidup Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Kebutuhan serta Pengelolaan Keuangan. *JURNAL MAJEMUK*, 4(1), 35-44.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *SEMNASKEP*.
- Fitriana, R., & Darmawan, D. R. (2021). Workout sebagai gaya hidup sehat wanita modern. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5(2), 199-213.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa . *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas KUESIONER PERILAKU PROSOSIAL. *FOKUS*, 4(4), 279-284.

- Rozi, C. (2025). Pengaruh Sertifikasi Halal dan Halal Awareness terhadap Minat Beli Konsumen pada Restoran All You Can Eat di Kota Surabaya. *Syntax Admiration*, 6(1), 75-92.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH. *JURNAL SIMETRIK*, 11(1), 432-439.
- Tarmizi, R., & Karneli, Y. (2021). Konseling individual dengan pendekatan realitas untuk mengurangi perilaku konsumtif: Studi kasus pada siswa sekolah di Medan. *Counsnesia Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 31-40.
- Tunru, A. A., Ilahi, R., & Hikmah, N. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SDN 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1-7.
- Ulfah, M., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 237-245.
- Wiwik, S., & Wahyudi, T. S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Learning di Masa Pandemi COVID 19.